PROPOSAL KARYA INOVASI

LOMBA INOVASI BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2026

SAPU LIDI

(Sadar, Pilah, Ubah, dan Lindungi Lingkungan di Sekolah)

Model Tata Kelola Lingkungan Sekolah Berbasis Partisipasi Peserta Didik

"Belajar Asyik, Lingkungan Bersih, Bumi Lestari"

SD NEGERI JATI 1 SUMBERLAWANG

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SRAGEN

2026



LATAR BELAKANG

Kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang sehat, nyaman, aman, dan menyenangkan. Namun, masih diperlukan pembiasaan dalam memilah sampah, mengurangi sampah, serta memanfaatkan kembali barang yang masih memiliki nilai guna.

SD **Negeri Jati 1 Sumberlawang** mengembangkan inovasi lingkungan **SAPU LIDI (Sadar Pilah, Ubah, dan Lindungi Lingkungan di Sekolah)** sebagai gerakan bersama untuk mengelola lingkungan secara berkelanjutan.

Melalui kegiatan ini, peserta didik dibiasakan untuk sadar memilah sampah, mengubah barang bekas menjadi sesuatu yang bermanfaat, serta melindungi dan merawat lingkungan sekolah.

Program ini diharapkan menjadi inovasi sekolah dalam mewujudkan budaya sekolah yang peduli dan berkelanjutan terhadap lingkungan.

MAKNA SAPU LIDI

SADAR
Menyadari pentingnya menjaga lingkungan.



PILAH
Memilah sampah sesuai jenisnya.



UBAH
Mengubah barang bekas menjadi bermanfaat.



LINDUNGI
Melindungi dan merawat lingkungan sekolah.



KEGIATAN MENARIK & MENYENANGKAN

1. DETEKTIF LINGKUNGAN



Berburu masalah lingkungan di sekolah, anak menjadi detektif kecil yang mencari dan mencatat masalah sampah.

2. PILAH SAMPAH SERU



Lomba memilah sampah cepat dan tepat. Kelompok tergessit menjadi pemenangnya!

3. KREASI DARI BARANG BEKAS



Mengubah barang bekas menjadi karya kreatif seperti pot bunga, celengan, hiasan dinding, atau mainan edukatif.

4. KEBUN MINI KELAS



Menanam dan merawat tanaman sayur, bunga, atau toga. Melihat tanaman tumbuh itu menyenangkan!

5. ECO GAME & CHALLENGE



Permainan seru bertema lingkungan seperti tebak jenis sampah, estafet hemat air, dan lainnya.

6. PASAR KREASI HIJAU



Menjual karya daur ulang dan hasil kebun mini. Belajar wirausaha sambil menjaga lingkungan.

ALUR KEGIATAN SAPU LIDI



Temukan Masalah
Mengamati kondisi lingkungan sekolah

Sadar
Menyadari pentingnya menjaga lingkungan

Pilah
Memilah sampah sesuai jenisnya

Ubah
Mengolah barang bekas menjadi bermanfaat

Lindungi
Merawat dan menjaga lingkungan sekolah



Refleksi
Menceritakan manfaat dan perubahan yang terjadi

Presentasikan
Berbagi hasil karya dan pengalaman

CONTOH HASIL KARYA



Pot Bunga dari Botol Bekas

Celengan dari Kaleng Bekas

Tempat Pensil dari Botol Bekas

Hiasan Dinding dari Kardus Bekas

Tempat Tisu dari Kotak Bekas

MANFAAT INOVASI

- Peserta didik belajar melalui pengalaman nyata yang menyenangkan.
- Menumbuhkan karakter peduli, tanggung jawab, dan gotong royong.
- Mengembangkan kreativitas dan keterampilan.
- Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, hijau, dan nyaman.
- Mendukung pembelajaran lintas mata pelajaran.



SIAPA YANG TERLIBAT?

- Peserta didik
- Guru
- Tenaga Kependidikan
- Orang Tua
- Warga Sekolah



YUK, JADI PAHLAWAN LINGKUNGAN!

"Mulai dari hal kecil, lakukan dengan hati, bumi kita pasti menjadi lebih baik."



SAPU LIDI... Aksi Kecil Kita, Perubahan Besar untuk Lingkungan!

ABSTRAK

SAPU LIDI (Sadar Pilah, Ubah, dan Lindungi Lingkungan di Sekolah) merupakan inovasi tata kelola lingkungan sekolah yang dikembangkan di SD Negeri Jati 1 Sumberlawang untuk menjawab kebutuhan akan pengelolaan lingkungan yang terstruktur, partisipatif, menyenangkan, terukur, dan berkelanjutan. Inovasi ini menempatkan peserta didik sebagai pelaku utama perubahan dengan dukungan guru, kepala sekolah, tenaga kependidikan, dan warga sekolah. Model SAPU LIDI terdiri atas identifikasi masalah, SADAR, PILAH, UBAH, LINDUNGI, monitoring, refleksi, dan apresiasi. Kebaruan pada konteks sekolah terletak pada penggabungan Poster Misi Lingkungan, pemilahan sampah, pemanfaatan kembali barang bekas menjadi produk bermanfaat, Papan Poin Kelas Hijau, Jurnal SAPU LIDI, Duta SAPU LIDI, pembuatan Kebun Mini Kelas, serta Pasar Kreasi Hijau dalam satu siklus tata kelola. Perangkat tersebut dibuat sederhana agar mudah digunakan dan direplikasi. Keberhasilan inovasi diukur melalui perubahan perilaku pemilahan sampah, partisipasi peserta didik, keterawatan tanaman, produk guna ulang, serta konsistensi monitoring. Model ini selaras dengan prinsip Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS), yang menekankan aksi kolektif, perilaku ramah lingkungan, konservasi energi dan air, serta keberlanjutan. (KLHK, 2019; KLHK, 2022).

Kata kunci: inovasi sekolah, tata kelola lingkungan, partisipasi peserta didik, pemilahan sampah, produk guna ulang, pembuatan kebun mini kelas, sekolah berbudaya lingkungan.

A. LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan ruang pendidikan sekaligus ruang pembiasaan. Lingkungan sekolah yang bersih, sehat, aman, nyaman, dan tertata mendukung terciptanya pengalaman belajar yang baik. Sekolah juga memiliki peluang strategis untuk menanamkan kepedulian lingkungan melalui pengalaman langsung dan pembiasaan.

Data indikatif Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) yang berasal dari input 278 kabupaten/kota pada 2025 mencatat timbulan sampah sekitar 29,20 juta ton/tahun dan sekitar 67,1% tercatat sebagai sampah tidak terkelola. Data tersebut menunjukkan pentingnya penguatan perilaku pengurangan dan pengelolaan sampah sejak lingkungan pendidikan. (Kementerian Lingkungan Hidup, 2025).

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.52/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 mendefinisikan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah sebagai aksi kolektif yang sadar, sukarela, berjejaring, dan berkelanjutan untuk menerapkan perilaku ramah lingkungan. Peraturan tersebut juga menempatkan konservasi energi dan konservasi air sebagai bagian dari perilaku ramah lingkungan. Ketentuan tersebut kemudian disempurnakan melalui Permen LHK Nomor 23 Tahun 2022.

Hasil observasi lingkungan sekolah SD Negeri Jati 1 Sumberlawang menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran warga sekolah dalam mengelola sampah dan kesadaran melindungi lingkungan sekolah. Peningkatan volume sampah di sekolah berasal dari sampah plastik botol bekas, bungkus makanan, sampah sisa makanan seperti sisa sayur dan kulit buah. Saat jam istirahat masih ada siswa yang tidak membuang sampah pada tempatnya. Sampah tersebut berserakan di dalam kelas dan teras.

Upaya perlindungan terhadap lingkungan sekolah juga diperlukan. Taman sekolah perlu mendapatkan perhatian dengan menumbuhkan perilaku mencintai dan merawat tanaman. Upaya penghijauan diperlukan untuk menjadikan lingkungan lebih asri.

Berdasarkan kondisi yang menjadi dasar pengembangan program di SD Negeri Jati 1 Sumberlawang, masih diperlukan penguatan pembiasaan peserta didik dalam memilah sampah, mengurangi sampah, memanfaatkan kembali barang yang masih bernilai guna, merawat tanaman, serta menjaga kebersihan lingkungan. Tantangan tersebut memerlukan sistem yang menghubungkan kesadaran, aksi, kreativitas, monitoring, dan apresiasi.

SAPU LIDI dikembangkan sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut. Nama SAPU LIDI menggambarkan semangat gotong royong: perubahan lingkungan menjadi lebih kuat ketika warga sekolah bergerak bersama. Program ini tidak berhenti pada kegiatan bersih-bersih, tetapi menjadikan peserta didik pengamat masalah, pelaksana aksi, pencipta solusi, dan teladan bagi teman sebaya.

Penguatan budaya lingkungan melalui sekolah juga didukung oleh hasil penelitian. Rahmadiani, Utaya, dan Bachri (2019) menemukan perbedaan pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan antara sekolah Adiwiyata dan non-Adiwiyata pada sampel yang diteliti. Yudianti, Irianto, dan Rosidah (2020) juga melaporkan bahwa pembiasaan seperti Jumat Bersih, hidroponik, dan 3R mendukung penanaman karakter peduli lingkungan pada peserta didik sekolah dasar.

Dengan demikian, SAPU LIDI dirancang sebagai model tata kelola lingkungan sekolah berbasis partisipasi peserta didik yang menggabungkan pembiasaan, permainan edukatif, proyek kreatif, penghijauan, monitoring, dan apresiasi dalam satu siklus yang dapat dilaksanakan secara rutin.

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan Umum

Mewujudkan model tata kelola lingkungan sekolah yang partisipatif, terstruktur, menyenangkan, terukur, dan berkelanjutan melalui pelibatan aktif peserta didik dan seluruh warga sekolah.

2. Tujuan Khusus

a. Meningkatkan kebiasaan peserta didik dalam memilah dan mengurangi sampah.
b. Meningkatkan pemanfaatan kembali barang bekas yang masih memiliki nilai guna.

c. Menumbuhkan tanggung jawab peserta didik dalam merawat lingkungan sekolah.
d. Mengembangkan kreativitas dan keterampilan memecahkan masalah lingkungan.
e. Meningkatkan partisipasi dan kerja sama warga sekolah.
f. Menyediakan sistem monitoring sederhana yang menghasilkan bukti perubahan.
g. Membangun model yang mudah diterapkan dan direplikasi di sekolah lain.

3. Manfaat

a. Peserta didik: memperoleh pengalaman nyata, kreativitas, tanggung jawab, dan kepedulian lingkungan.
b. Guru: memperoleh model kegiatan yang dapat diintegrasikan dengan pembelajaran dan pembiasaan.
c. Sekolah: memiliki sistem pengelolaan lingkungan yang lebih terstruktur dan terdokumentasi.
d. Orang tua/warga sekolah: memperoleh ruang keterlibatan dalam budaya peduli lingkungan.
e. Lingkungan sekolah: menjadi lebih bersih, hijau, nyaman, dan tertata.
f. Sekolah lain: memperoleh model sederhana yang dapat diadaptasi sesuai kondisi lokal.

C. METODE

Pengembangan SAPU LIDI menggunakan siklus inovasi: identifikasi kebutuhan, perancangan, uji coba, implementasi, monitoring, refleksi, dan perbaikan.

1. Identifikasi Kebutuhan

a. Observasi kebersihan dan pengelolaan sampah.
b. Pemetaan kebiasaan pemilahan peserta didik.
c. Identifikasi potensi barang bekas, ruang hijau, sarana air dan energi.
d. Diskusi dengan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik.

2. **Perancangan**
   a. Menyusun alur SAPU LIDI.
   b. Membuat Poster Misi Lingkungan, tempat pilah sampah, dan perangkat kebun mini, Papan Poin Kelas Hijau, Jurnal SAPU LIDI.

3. **Implementasi**

   Kegiatan yang dilakukan adalah mengatur jadwal pelaksanaan serangkaian kegiatan sapu lidi. Kegiatan yang dirancang meliputi penjelasan program kepada warga sekolah, kegiatan rutin, persiapan proyek kebun mini kelas kelas, pemanfaatan barang bekas dan penghijauan.

4. **Monitoring dan Evaluasi**

   Persiapan isntrumen monitoring dan evaluasi yaitu lembar Observasi, checklist, jurnal, dokumentasi, rekap poin kelas, dan refleksi.

5. **Prinsip Pelaksanaan**
   a. Partisipatif
   b. Edukatif
   c. Menyenangkan
   d. Kolaboratif
   e. Inklusif
   f. Murah dan mudah diterapkan
   g. Terukur
   h. Berkelanjutan

D. DESAIN MODEL

SAPU LIDI mempunyai tiga lapisan: aksi peserta didik, pengelolaan sekolah, dan monitoring-evaluasi. Alur intinya adalah:

IDENTIFIKASI → SADAR → PILAH → UBAH → LINDUNGI → MONITORING → REFLEKSI/APRESIASI

a. Uraian kegiatan SAPU LIDI:

Komponen	Fungsi atau Uraian Kegiatan	Perangkat
SADAR	Menemukan dan memahami masalah lingkungan.	Poster Misi Sapu Lidi 
PILAH	Memilah sampah sesuai kategori Organik: Hijau Anorganik: Merah B3: Hitam	
UBAH	Mengurangi sampah melalui pembuatan produk guna ulang/ upcycle.	
LINDUNGI	Menjaga lingkungan melalui penghijauan dan pembuatan kebun mini kelas	

		   

b. Aktor dan Peran

Aktor	Peran	Bukti
Kepala sekolah	Pengarah kebijakan dan evaluasi.	Tim, jadwal, evaluasi.
Guru	Fasilitator dan pembimbing.	Lembar kegiatan, asesmen, dokumentasi.
Peserta didik	Pelaksana utama aksi.	Kartu misi, jurnal, karya, foto/video.
Tenaga kependidikan	Dukungan sarana dan lingkungan.	Checklist sarana.
Orang tua/warga sekolah	Dukungan pembiasaan dan keberlanjutan.	Dukungan kegiatan/komunikasi.

E. ANALISIS FUNGSIONAL DAN CARA KERJA

1. Input

a. Masalah lingkungan sekolah.
b. Peserta didik dan warga sekolah.
c. Sarana tempat pilah, alat kebersihan, bahan bekas, tanaman.
d. Poster misi, jurnal, papan poin, lembar monitoring.

2. Proses

a. Mengamati dan memetakan masalah.
b. Melaksanakan misi SADAR.
c. Memilah dan mencatat.
d. Mengubah barang bekas menjadi produk/karya.
e. Melakukan aksi perlindungan lingkungan.
f. Mencatat hasil pada jurnal/papan poin.
g. Melakukan refleksi dan menentukan tindak lanjut.

3. **Output**
    a. Sampah lebih terpilah.
    b. Produk/karya dari barang bekas.
    c. Kebun mini dan area hijau terawat.
    d. Data monitoring kelas.
    e. Dokumentasi praktik baik.
    f. Meningkatnya keterlibatan peserta didik

4. **Outcome**
    a. Terbentuk kebiasaan peduli lingkungan.
    b. Tumbuh tanggung jawab dan gotong royong.
    c. Pengelolaan lingkungan lebih sistematis.
    d. Tersedia model yang dapat direplikasi.

5. **Contoh Sistem Poin Kelas Hijau**

Indikator	**Skor contoh**	**Bukti**
Pemilahan sampah	0–5	Checklist harian
Kebersihan kelas	0–5	Observasi
Perawatan tanaman	0–5	Jurnal kebun
Kreasi/upcycle	0–5	Produk/foto
Partisipasi/gotong royong	0–5	Observasi/dokumentasi

6. **Contoh Kegiatan Menarik Dan Menyenangkan yang dapat diterapkan:**
    a. **Detektif Lingkungan**: Mencari masalah lingkungan dan mengusulkan solusi.
    b. **Pilah Sampah Seru**: Lomba kelompok memilah benda/kartu gambar ke kategori yang tepat.
    c. **Estafet Sampah**: Permainan estafet untuk mengantar sampah bersih ke tempat yang benar.
    d. **Kreasi Barang Bekas**: Membuat pot, tempat pensil, celengan, hiasan, atau media belajar.

e. **Kebun Mini Kelas**: Setiap kelas merawat tanaman, melakukan penghijauan sekolah dengan propagasi (perbanyakan tanaman) dan membuat jurnal pertumbuhan.
f. **Eco Bingo**: Bingo misi: membawa botol minum, mematikan lampu, memilah sampah, merawat tanaman.
g. **Misi Rahasia Bumi**: Misi singkat dan rahasia yang menantang anak melakukan aksi kecil.
h. **Pasar Kreasi Hijau**: Pameran atau penjualan sederhana produk upcycle.
i. **Duta SAPU LIDI**: Peserta didik bergiliran menjadi teladan dan pengingat.
j. **Kelas Hijau Award**: Apresiasi berbasis konsistensi, kreativitas, kebersihan, dan kolaborasi.

7. RENCANA HASIL PROTOTYPE/PURWARUPA HASIL INOVASI

Purwarupa SAPU LIDI berupa satu paket perangkat tata kelola yang benar-benar dapat digunakan di sekolah, yaitu:

a. Papan SAPU LIDI yang menampilkan alur SADAR–PILAH–UBAH–LINDUNGI.
b. Poster Misi Lingkungan untuk tugas individu/kelompok.
c. Papan Poin Kelas Hijau untuk monitoring dan apresiasi.
d. Jurnal SAPU LIDI untuk aksi, hasil pengamatan, dan refleksi.
e. Tempat pilah sesuai kategori yang ditetapkan sekolah.
f. Kit Kreasi Barang Bekas dan rubrik karya.
g. Kebun Mini Kelas

F. RENCANA IMPLEMENTASI

Tahap	Waktu	Kegiatan	Output
Persiapan	Minggu 1	Tim, observasi awal, perangkat.	Tim & perangkat
Sosialisasi	Minggu 2	Pengenalan dan pembagian peran.	Peserta memahami model
Aksi awal	Minggu 3–4	SADAR, PILAH, Detektif, Eco Bingo.	Data awal & kebiasaan
Kreasi	Minggu 5	UBAH dan galeri karya.	Produk/karya
Perlindungan	Minggu 6-7	Kebun mini	Area hijau
Monitoring	Minggu 8	Poin, jurnal, observasi.	Data perubahan
Apresiasi	Minggu 9-10	Kelas Hijau Award.	Praktik baik

Indikator Keberhasilan Dan Evaluasi

Aspek	Indikator	Cara Ukur	Target
Perilaku	Pemilahan sampah benar.	Observasi/checklist	Meningkat dari baseline
Partisipasi	Peserta didik aktif.	Rekap keikutsertaan	≥80% aktif
Kreativitas	Produk upcycle.	Rubrik karya	≥1 karya/produk
Penghijauan	Tanaman dirawat.	Jurnal kebun	≥80% jadwal
Tata kelola	Monitoring dan tindak lanjut.	Jurnal/papan poin	Rutin
Lingkungan	Kebersihan/keterpilahan membaik.	Audit sebelum-sesudah	Lebih baik dari baseline

ILUSTRASI IMPLEMENTASI INOVASI SAPU LIDI



G. TAUTAN VIDEO MODEL KARYA INOVASI

Video proses pengembangan dan penerapan SAPU LIDI diunggah pada Kanal YouTube sekolah, Berikut link video Karya Inovasi SAPU LIDI:

https://youtu.be/hlm19Ybymo4

Isi video berisi: masalah awal; perancangan; pembuatan purwarupa; sosialisasi; aktivitas peserta didik; monitoring; hasil karya; data sebelum-sesudah; refleksi; dan keberlanjutan.

H. DAFTAR PUSTAKA

Aprilianto, R. N., & Arief, A. (2019). *Sekolah Adiwiyata dalam dimensi karakter dan mutu pendidikan. Trihayu.* Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 6(1), 776–783.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.52/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah*.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 23 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.52/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019.*

Kementerian Lingkungan Hidup. (2025). *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN): Data indikatif capaian kinerja pengelolaan sampah*. https://sipsn.menlhk.go.id/

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2026). *Dukung Program Presiden Prabowo Subianto, Mendikdasmen Dorong Sekolah Terapkan ASRI.*

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia. (2026). *Menanamkan Kepedulian Lingkungan Sejak Dini melalui Gerakan ASRI di Sekolah*.

Rahmadiani, R., Utaya, S., & Bachri, S. (2019). *Ecological Literacy Siswa SMA Adiwiyata dan Non Adiwiyata*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, 4(4), 499–503. https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i4.12306.

Yudianti, O. F., Irianto, A., & Rosidah, C. T. (2020). *Penanaman karakter peduli lingkungan melalui program sekolah Adiwiyata*. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(1), 109–117. https://doi.org/10.21009/jpd.v11i1.15397.

Lampiran 1. Surat Tanda Keaslian Karya

PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN

SEKOLAH DASAR NEGERI JATI 1

Alamat : Jl Sumberlawang-Tanon, Rt 26, Jati Sumberlawang, Sragen 57272

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	:	Sunarno, S.Pd.SD.
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Instansi	:	SD Negeri Jati 1
Kecamatan	:	Sumberlawang

Dengan ini menyatakan bahwa proposal Inovasi kami dengan judul SAPU LIDI (Sadar, Pilah, Ubah dan Lindungi Lingkungan di Sekolah) adalah asli karya kami dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar- benarnya.

Sragen, 24 September 2026

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 10000 04710AOX176448798

(Sunarno, S.Pd.SD.)

NIP. 197002222005011011

Lampiran 2. SK Tim Inovasi

PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN

SEKOLAH DASAR NEGERI JATI 1

Alamat : Jl Sumberlawang-Tanon, Rt 26, Jati Sumberlawang, Sragen 57272

KEPUTUSAN

KEPALA SEKOLAH NEGERI JATI 1 KABUPATEN SRAGEN

Nomor : 400.3.5./141 /04.15.1/2026

Tentang

DAFTAR INOVASI DAN PENGELOLA INOVASI

SEKOLAH DASAR NEGERI JATI 1

KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2026

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SRAGEN

Menimbang :

a. bahwa berdasarkan ketentuan pasal 386 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan kinerja penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
b. bahwa berdasarkan ketentuan pasal 1 angka 1 dan 2 Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri nomor 3 Tahun 2012 dan nomor 36 Tahun 2012 tentang penguatan Sistem Inovasi Daerah perlu diinventarisir program inovasi;
c. bahwa berdasarkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tentang Daftar Inovasi Tahun 2026.

Menimbang :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 209 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor : 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 5038);
2. Undang-undang nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang- undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
3. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Nomor : 4125);

4. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor : 75, tambahan Lembaran Negara Nomor : 3851);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 1999 tentang Tata cara pelaksanaan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Negara (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor : 192, Tambahan Lemaran Negara Nomor : 3866);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 1);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 5 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Kabupaten kepada Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2008 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 4);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 16 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kecamatan dan Pemerintah Kelurahan Kabupaten Sragen (Lembaran Daerah Kabupaten Sragen Nomor 13);
9. Peraturan Bupati Sragen nomor 65 Tahun 2014 tentang Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Sragen (Berita Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2014 Nomor 65.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN	:	
PERTAMA	:	Membentuk TIM Pengelola dan Pelaksana Inovasi SD Negeri Jati Satu Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini;
KEDUA	:	Keputusan Kepala Kepala Sekolah Dasar Negeri Jati 1 Nomor : 400.3.5./141 /04.15.1/2026 ini mulai berlaku pada tanggal yang telah ditetapkan;
KETIGA	:	Jika kemudian hari ada kesalahan maka akan dilakukan perbaikan.

Ditetapkan di : Sragen
Pada Tanggal : 16 September 2026

Kepala Sekolah Dasar Negeri Jati 1
Kabupaten Sragen

(Sunarno, S.Pd.SD)
NIP. 197002222005011011

Lampiran I

Keputusan : Kepala Sekolah Dasar Negeri Jati 1 Kab. Sragen

Nomor : 400.3.5./142 /04.15.1/2026

Tanggal : 16 September 2026

DAFTAR INOVASI DAN PENGELOLA INOVASI

SEKOLAH DASAR NEGERI JATI 1

KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2026

No	Instansi	Kecamatan	Judul Inovasi
1	SD Negeri Jati 1	Sumberlawang	SAPULIDI (Sadar Pilah Ubah dan Lindungi Lingkungan di Sekolah)

Kepala Sekolah Negeri Jati 1
Kabupaten Sragen

(Sunarno, S.Pd.SD)
NIP. 197002222005011011

Lampiran II

Keputusan : Kepala Sekolah Dasar Negeri Jati 1 Kab. Sragen

Nomor : 400.3.5./143 /04.15.1/2026

Tanggal : 16 September 2026

DAFTAR INOVASI DAN PENGELOLA INOVASI

SEKOLAH DASAR NEGERI JATI 1

KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2026

NO	NAMA	JABATAN DALAM DINAS	KEDUDUKAN DALAM TIM
1	Sunarno,S.Pd.SD.	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab
2	Belinda Vella Yuliana, S.Pd.	Guru	Ketua
3	Singgih Setyanto,S.Pd.SD.	Guru	Sekertaris
4	Rika Hapsari,S.Pd.	Guru	Bendahara
5	Ari Karyanto,S.Pd.	Guru	Anggota
6	Rita Hapsari,S.Pd.	Guru	Anggota
7	Ummu Sulaim,S.Pd.	Guru	Anggota
8	Suliyem,S.Pd.SD.	Guru	Anggota
9	Rudi Hartanto, S.Pd.	Guru	Anggota
10	Supriyono	Penjaga	Anggota

Kepala Sekolah Dasar Negeri Jati 1
Kabupaten Sragen

(Sunarno, S.Pd.SD)
NIP. 197002222005011011

Lampiran 3. Papan Poin Kelas Hijau



Lampiran 4. Jurnal Refleksi

